

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA
PASIEH DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT
JALAN RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA PERIODE
JANUARI – OKTOBER TAHUN 2025**



SHEILA ANANDA AUDIANTI

P2.06.30.1.23.092

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK PADA
PASIENT DIABETES MELITUS TIPE 2 DI INSTALASI RAWAT
JALAN RSUD CIDERES KABUPATEN MAJALENGKA PERIODE
JANUARI – OKTOBER TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi



SHEILA ANANDA AUDIANTI

P2.06.30.1.23.092

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA

JURUSAN FARMASI

POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA

TAHUN 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas berkat, rahmat dan ridho-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul “Gambaran Penggunaan Obat Antidiabetik pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Instalasi Rawat Jalan RSUD Cideres Kabupaten Majalengka Periode Januari - Oktober Tahun 2025” sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Penulisan Karya Tulis Ilmiah ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep.,Ners.,M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
3. Bapak apt. Hendrik, M.Farm selaku dosen pembimbing utama, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ibu apt. Nunung Yulia, M.Si selaku dosen pembimbing pendamping, yang telah memberikan motivasi, bimbingan, dan arahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Bapak apt. Jajang Nurjaman, M.Farm selaku Kepala Instalasi Farmasi RSUD Cideres yang telah memberikan bimbingan selama proses penelitian.
6. Seluruh Dosen Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang senantiasa mendukung dan memberikan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan, dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang dapat digunakan sebagai perbaikan kedepannya.

Tasikmalaya, 13 Maret 2026

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA TULIS ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
ABSTRAK	xiv
<i>ABSTRACT</i>.....	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Penelitian	3
D. Ruang Lingkup.....	3
E. Manfaat Penelitian	3
F. Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Landasan Teori.....	7
C. Kerangka Konsep	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Desain Penelitian	18
B. Populasi dan Sampel	18
C. Waktu dan Tempat Penelitian	19
D. Variabel Penelitian atau Aspek –Aspek yang Diteliti.....	19
E. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	19
F. Batasan Istilah	20
G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	20

H. Alat Ukur/ Instrumen dan Bahan Penelitian	21
I. Prosedur Penelitian.....	22
J. Etika Penelitian	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	24
A. Karakteristik Responden	24
B. Penggunaan Obat Antidiabetik Oral dan Suntik	28
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	37
LAMPIRAN.....	41

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Keaslian Penelitian.....	4
Tabel 2. Kriteria Diagnosis Diabetes Melitus	12
Tabel 3. Profil Obat Hiperglikemia Oral yang Tersedia di Indonesia	14
Tabel 4. Jenis-jenis Insulin Berdasarkan Lama Kerja.....	16
Tabel 5. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	24
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	25
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Penyakit Penyerta	26
Tabel 9. Data Pemakaian Obat Antidiabetik Oral di RSUD Cideres.....	27
Tabel 10. Data Pemakaian Insulin di RSUD Cideres	30
Tabel 11. Terapi Pengobatan Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2.....	31

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Algoritma Pengobatan Diabetes Melitus Tipe 2	13
Gambar 2. Kerangka Konsep	17
Gambar 3. Prosedur Penelitian.....	22

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Pengumpulan Data	41
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	53
Lampiran 3 Surat Pengantar Penelitian.....	54
Lampiran 4 Kwitansi Pengambilan Data	55
Lampiran 5 Surat Permohonan Kaji Etik	56
Lampiran 6 Surat Kaji Etik	57
Lampiran 7 Pemantauan Bimbingan.....	58
Lampiran 8 Logbook Penelitian.....	60
Lampiran 9 Identitas Peneliti	63

ABSTRAK

Diabetes melitus (DM) menjadi masalah kesehatan global, dengan gaya hidup serta kondisi sosial ekonomi masyarakat yang berisiko meningkatkan prevalensinya. Penderita DM di RSUD Cideres mengalami lonjakan kasus yaitu 5.668 pasien (2023), 8.898 pasien (2024), menjadi 7.480 pasien (Januari - Oktober 2025). DM tidak dapat sembuh total dan memerlukan pengobatan seumur hidup untuk mengontrol kadar glukosanya agar tetap stabil. Berdasarkan tingginya angka penderita DM, maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui gambaran penggunaan obat antidiabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di instalasi rawat jalan RSUD Cideres, kabupaten Majalengka periode Januari - Oktober tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pengambilan data dilakukan secara retrospektif melalui data rekam medis dengan teknik *purposive sampling*. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 3.772 pasien, dengan sampel sebanyak 160 pasien yang diperoleh berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Data disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas pasien berusia 56 – 65 tahun 65 pasien (40,62%), berjenis kelamin perempuan 101 pasien (63,12%), penyakit penyerta HHD 88 pasien (55%), obat antidiabetik (OAD) yang banyak digunakan metformin 17 pasien (11,25%), kombinasi metformin + glimepiride 28 pasien (17,50%), insulin aspartat 12 pasien (6,88%), dan kombinasi insulin aspartat + glargine 7 pasien (3,75%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas pasien DM tipe 2 rawat jalan RSUD Cideres berusia 56 – 65 tahun (40,62%), berjenis kelamin perempuan (63,12%), penyakit penyerta HHD (55%), OAD yang banyak digunakan metformin (11,25%), kombinasi metformin + glimepiride (17,50%), insulin aspartat (6,88%), dan kombinasi insulin aspartat + glargine (3,75%).

Kata Kunci: Diabetes Melitus Tipe 2, Insulin, Obat Antidiabetik, Retrospektif

ABSTRACT

Diabetes mellitus (DM) has become a global health issue, with lifestyle factors and socioeconomic conditions contributing to an increased prevalence. Cideres Regional General Hospital (RSUD Cideres) has experienced a surge in DM cases: 5,668 patients in 2023, 8,898 patients in 2024, and 7,480 patients between January and October 2025. DM is a chronic condition requiring lifelong treatment to maintain stable blood glucose levels. Given the high number of DM patients, this study aimed to describe the use of antidiabetic medications among patients with type 2 diabetes mellitus at the outpatient department of RSUD Cideres, Majalengka Regency, during the period of January to October 2025.

This study employed a quantitative descriptive approach. Data were collected retrospectively from medical records using a purposive sampling technique. The study population consisted of 3,772 patients, with a sample of 160 patients selected based on inclusion and exclusion criteria. Data are presented in frequency tables.

The results showed that the majority of patients were aged 56–65 years (n=65; 40.62%) and female (n=101; 63.12%). Hypertensive Heart Disease (HHD) was the most common comorbidity (n=88; 55%). Frequently used antidiabetic medications included metformin (n=17; 11.25%), the combination of metformin and glimepiride (n=28; 17.50%), insulin aspart (n=12; 6.88%), and the combination of insulin aspart and glargine (n=7; 3.75%). It can be concluded that the majority of type 2 diabetes mellitus outpatients at Cideres Regional General Hospital (RSUD Cideres) were aged 56–65 years (40.62%) and female (63.12%). Hypertensive heart disease (HHD) was the most common comorbidity (55%). Frequently used oral antidiabetic drugs (OADs) included metformin (11.25%) and the combination of metformin and glimepiride (17.50%), while insulin regimens included insulin aspart (6.88%) and the combination of insulin aspart and glargine (3.75%).

Keywords: *Type 2 Diabetes Mellitus, Insulin, Antidiabetic Drugs, Retrospective*